

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Pengelolaan Destinasi Wisata Alam Pabangbon dikelola oleh Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Tunas Karya Desa Pabangbon dan Perum Perhutani Pengelolaan Hutan (KPH) Kabupaten Bogor, Bagian Kesatuan Pemangkuan Hutan (BKPH) Jasinga. Pengelolaan destinasi wisata alam di Desa Pabangbon dibagi menjadi empat tahap pengelolaan diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Sedangkan, upaya mitigasi bencana yang diterapkan pada pengelolaan destinasi wisata alam di Desa Pabangbon khususnya bencana tanah longsor terdapat dua jenis mitigasi, yaitu mitigasi pasif dan mitigasi aktif. Mitigasi pasif termasuk dalam kategori sedang dilihat dari nilai yang rendah pada peta rawan bencana tanah longsor dan informasi lebih mendalam mengenai bencana tanah longsor. Sementara untuk upaya pengelola dalam mitigasi aktif termasuk dalam kategori tinggi dilihat dari adanya tanda-tanda peringatan bahaya dan larangan memasuki daerah rawan bencana, adanya *safetyguard*/pengelola yang mengawasi spot wisata di daerah rawan bencana, adanya pelatihan dan penyuluhan kesiapan menghadapi bencana, terdapat tempat penampungan sementara, juga jalur evakuasi.

Diharapkan dengan adanya upaya mitigasi pasif dan mitigasi aktif di Destinasi Wisata Alam Pabangbon dapat meminimalisir dampak bencana. Dampak yang ditimbulkan oleh bencana alam terhadap destinasi wisata alam antara lain jiwa pengunjung terancam, rusak dan tidak berfungsinya akses jalan, fasilitas berupa sarana dan prasarana akan rusak. Kerusakan pada jaringan jalan yang menghubungkan antara spot wisata dengan berbagai komponen pariwisata lainnya dapat mengganggu kelancaran mobilitas kegiatan wisata. Pada tingkat partisipasi dalam pengelolaan Destinasi Wisata Alam Pabangbon termasuk dalam

kategori tinggi, nilai tinggi tersebut dapat dilihat dari tingginya partisipasi dalam perencanaan, tingginya partisipasi dalam pelaksanaan, adanya hasil yang dapat dinikmati bersama dan adanya evaluasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, adapun saran dan masukan ialah sebagai berikut:

1. Setiap pihak yang termasuk dalam pengelola dapat menjaga peran dan tanggung jawab yang lebih baik dalam melaksanakan pengelolaan Destinasi Wisata Alam Desa Pabangbon sesuai tugasnya masing-masing agar bisa bermanfaat sesuai dengan tujuan dijadikannya lokasi tersebut menjadi destinasi wisata alam.
2. Dalam upaya mitigasi bencana tanah longsor secara pasif yang perlu ditingkatkan khususnya dalam pemberian informasi yang lebih lengkap dan jelas dengan cara mensosialisasikan informasi seputar kebencanaan dalam bentuk peta, atau poster maupun brosur. Sehingga seluruh pihak baik pengelola maupun pengunjung dapat lebih berhati-hati.
3. Dalam upaya mitigasi bencana tanah longsor secara aktif pihak perhutani dan BPBD selain memberikan pengarahan dan pelatihan terkait bencana tanah longsor juga memonitoring setiap spot atau daerah yang rawan bencana terutama ketika cuaca sedang hujan.
4. Peran masyarakat baik anggota LMDH maupun bukan, sebaiknya juga tidak hanya bertujuan memanfaatkan tempat wisata untuk kesejahteraan ekonomi saja tetapi juga bertujuan menjaga kondisi alam dengan sebaik-baiknya agar tidak rusak dan menimbulkan bencana.